

Laporan Isu Hoaks

Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



Rabu , 26 Mei 2021

1. [HOAKS] Berada di Sekitar Orang yang Baru Divaksin, Dapat Sebabkan Gangguan Menstruasi Pada Wanita



Penjelasan :

Beredar sebuah postingan berbahasa Inggris di media sosial Instagram berisi klaim bahwa wanita yang berada di sekitar orang-orang yang baru mendapatkan vaksin akan terganggu siklus menstruasinya.

Dilansir dari media [Nbcnews.com](https://www.nbcnews.com), tidak ada mekanisme biologis yang menyatakan bahwa vaksin dapat menyebar dari tubuh seseorang ke orang lain. Hal tersebut disampaikan oleh Dr. Lucy McBride, seorang dokter penyakit dalam yang berpraktik di Washington DC. Hal senada juga diungkapkan pula oleh Dr. Jennifer Gunter, seorang Ginekolog yang terkenal melalui tulisannya tentang vaksin. Ia mengatakan bahwa tak satupun dari tiga vaksin Covid-19 yang disetujui untuk digunakan di Amerika Serikat dapat memengaruhi orang yang belum divaksinasi, seperti misalnya menstruasi, kesuburan, dan kehamilan.

Hoaks

Link Counter :

- <https://covid19.go.id/hoax-buster/salah-berada-di-sekitar-orang-yang-baru-divaksin-dapat-sebabkan-gangguan-menstruasi-pada-wanita>
- <https://turnbackhoax.id/2021/05/23/salah-berada-di-sekitar-orang-yang-baru-divaksin-dapat-sebabkan-gangguan-menstruasi-pada-wanita/>
- <https://www.nbcnews.com/news/amp/ncna1267310>

Rabu, 26 Mei 2021

2. [HOAKS] Mie Instan Rasa Bipang Ambawang



Penjelasan

Telah beredar di media sosial Facebook sebuah foto kemasan mie instan dengan rasa babi panggang (bipang) ambawang. Foto kemasan mie instan tersebut diklaim merupakan produk dari PT. Indofood dengan merek Sarimi.

Faktanya, klaim mie instan bermerek sarimi rasa bipang ambawang adalah tidak benar. Foto tersebut merupakan hasil suntingan. Lebih lanjut, Sarimi yang merupakan produk mie instan dari PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk mengonfirmasi bahwa tidak pernah mengeluarkan produk non halal.

Hoaks

Link Counter :

- <https://www.medcom.id/telusur/cek-fakta/xkEXLe3b-cek-fakta-mie-instan-rasa-bipang-ambawang-ini-faktanya>

Laporan Isu Hoaks

Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



Rabu, 26 Mei 2021

3. [DISINFORMASI] Foto Wapres Ma'ruf Amin Sedang Video Call dengan Presiden Xi Jinping



Penjelasan :

Beredar unggahan berupa foto di media sosial Facebook yang memperlihatkan Wakil Presiden (Wapres) Ma'ruf Amin yang sedang melakukan panggilan video atau *video call* dengan Presiden China, Xi Jinping. Konten yang dibagikan pada 15 Mei 2021 tersebut disertai narasi "Oalah...Xi Jinping Mau Nagih hoetang".

Faktanya, unggahan yang diklaim sebagai foto Wapres Ma'ruf Amin sedang melakukan panggilan video atau *video call* dengan Presiden China, Xi Jinping adalah hasil editan atau suntingan. Berdasarkan hasil penelusuran [Merdeka.com](https://www.merdeka.com), ditemukan foto asli yang pernah diunggah oleh Presiden Jokowi melalui akun Instagram resminya [@jokowi](https://www.instagram.com/jokowi) pada Kamis, 13 Mei 2021. Foto asli tersebut memperlihatkan Wapres Ma'ruf Amin sedang melakukan *video call* dengan Presiden Jokowi dan Ibu Negara Iriana dalam rangka silaturahmi hari raya Idul Fitri 1442 Hijriah secara daring. Foto itu diberi keterangan "Assalamualaikum Pak Wapres dan Bu Wury. Selamat hari raya Idulfitri, mohon maaf lahir dan batin".

Disinformasi

Link Counter :

- <https://www.merdeka.com/cek-fakta/cek-fakta-hoaks-foto-wapres-maruf-amin-sedang-vid-eo-call-dengan-presiden-xi-jinping.html>
- <https://www.antarane.ws.com/berita/2165058/hoaks-foto-video-call-wapres-maruf-amin-da-n-xi-jinping>
- <https://www.instagram.com/p/COzRznHBRZ2/>

Laporan Isu Hoaks

Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI

AIS



Rabu, 26 Mei 2021

4. [DISINFORMASI] Gubernur Papua Lukas Enembe Meninggal



Penjelasan

Beredar sebuah postingan di media sosial Facebook berisi sebuah video yang diiringi narasi "Bapak gubernur Papua meninggal dunia selamat". Informasi tersebut diketahui tidak hanya beredar di media sosial Facebook, tetapi juga pada grup WhatsApp.

Menanggapi hal tersebut, Juru Bicara Gubernur Papua Muhammad Rifai Darus memastikan informasi tersebut tidak benar atau hoaks. Iya menyebut, saat itu Gubernur Lukas Enembe masih menjalani pengobatan di Singapura. Karena itu meminta doa agar beliau lekas pulih. Disamping itu, Direktur Jenderal Otonomi Daerah Kementerian Dalam Negeri (Kemendagri), Akmal Malik memastikan kabar Gubernur Papua Lukas Enembe meninggal dunia tidak benar. Akmal berkata memang Lukas masuk rumah sakit dan menjalani operasi di Rumah Sakit Mount Elizabeth, Singapura. Namun, ia membantah bahwa politikus Partai Demokrat itu telah meninggal dunia.

Disinformasi

Link Counter :

- <https://www.cnnindonesia.com/nasional/20210525162538-20-646812/kemendagri-bantah-gubernur-papua-meninggal-sedang-berobat>
- <https://regional.kompas.com/read/2021/05/25/190200378/beredar-kabar-hoaks-gubernur-papua-meninggal-juru-bicara-sebut-lukas-enembe>

Rabu, 26 Mei 2021

5. [DISINFORMASI] Video Pria Disuntik Jarum Kosong saat Vaksinasi



: Penjelasan

Beredar sebuah video yang viral di media sosial, memperlihatkan seorang pria tengah disuntik. Dalam video tersebut juga tampak seorang yang disebut sebagai vaksinator membawa vial vaksin dan jarum suntik. Namun, saat menyuntikkan jarum ke pria tersebut, hanya tampak jarum yang ditusukkan sedangkan isinya tidak diinjeksikan. Pemilik akun juga menuliskan, "Minta pendapat ton kopid bahaya gk ton ??".

Dilansir dari Kompas.com yang mengutip dari factcheck.afp.com, unggahan video tersebut sudah lama beredar, tapi kejadian tersebut bukan di Indonesia melainkan terjadi di Ekuador. Juru Bicara Vaksinasi Covid-19 Kementerian Kesehatan, Siti Nadia Tarmizi juga menambahkan pihaknya meyakini unggahan video tersebut tidak mungkin terjadi di Indonesia. Pasalnya, jika dilihat dari teknik penyuntikan seperti yang beredar dalam video, di Indonesia tidak bisa dilakukan semacam itu, karena Indonesia menggunakan suntikan yang disebut *Auto Destruct Syringe (ADS)*.



8.084 tayangan

Minta pendapat ton kopid bahaya gk ton ?? 😊😊

Disinformasi

Link Counter :

- <https://www.kompas.com/tren/read/2021/05/26/095100765/ramai-video-pria-disuntik-jarum-kosong-saat-vaksinasi-ini-penjelasan?page=3>
- <https://www.eluniverso.com/noticias/seguridad/video-de-enfermero-que-no-inyecta-la-vacuna-a-un-paciente-en-guayaquil-deriva-investigacion-nota/>

Laporan Isu Hoaks

Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



Rabu, 26 Mei 2021

6. [DISINFORMASI] Penerima Vaksin Covid-19 Berbahaya Jika Donor Darah



Penjelasan :

Beredar sebuah postingan berisi percakapan yang membahas terkait bahaya donor darah bagi orang yang pernah menerima vaksin Covid-19.

Faktanya, informasi penerima vaksin Covid-19 berbahaya jika donor darah adalah tidak benar. Dilansir dari [Merdeka.com](https://www.merdeka.com), Juru Bicara Vaksinasi Covid-19 Kementerian Kesehatan, Siti Nadia Tarmizi mengatakan masyarakat yang sudah divaksin Covid-19 boleh melakukan donor darah. Nadia menambahkan, donor darah bisa dilakukan setelah 7 hari vaksinasi Covid-19 untuk memastikan tidak ada efek samping dari vaksin. Selain itu, Palang Merah Indonesia (PMI) juga telah mengeluarkan surat edaran yang merevisi syarat ketentuan donor darah. Calon pendonor darah sudah bisa mendonorkan darah 2 minggu setelah mendapatkan vaksin Covid-19 dosis kedua. Berdasarkan edaran pada 28 Januari 2021, donor darah baru bisa dilakukan empat minggu setelah calon pendonor mendapatkan vaksin dosis kedua. Meski begitu, jeda waktu donor darah tergantung pada jenis vaksinnya.

Disinformasi

Link Counter :

- <https://www.merdeka.com/cek-fakta/cek-fakta-penerima-vaksin-covid-19-berbahaya-jika-donor-darah-ini-faktanya.html>